

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTsN 1 Blitar.

Dalam upaya membentuk akhlak siswa, guru memiliki sejumlah strategi yang disusun berdasarkan konsep pendidikan akhlak yaitu melalui perencanaan, pelaksana dan evaluasi.

- a. perencanaan

Dalam tahap perencanaan ada pihak sekolah menentukan guru dan pendekatan apa saja yang akan digunakan dalam membentuk akhlaksiswa. Dalam hal yang diberi tanggung jawab penuh adalah guru agama yaitu guru pendidikan agama islam dan guru akidah akhlak.

Trategi pendidikan akhlak yang akan diterapkan yaitu pendekatan secara teori yaitu dengan mengkaji buku-buku pendidkan akhlak dan praktisi atau praktek yaitu melalui penerapan melalui pembiasaan, pelaksaan sholat berjamaah cinta lingkungan dan sejumlah perilaku positif lainnya

- b. tahap pelaksana

pada tahap pelaksanaan, para guru yang telah diberikan tanggung jawab akan secara khusus memberikan pembelajaran secara teoritik dan praktik kepada siswa.

c. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi, adalah tahap dimana para guru akan membicarakan kembali semua konsep pendidikan akhlak yang telah diterapkan dan melihat apa yang akan di jadikan pertimbangan untuk menentukan layak tidaknya konsep

2. Faktor Pendukung dalam terbentuknya Akhlak Siswa MTsN 1 Blitar

Faktor pendukung dalam upaya terbentuknya akhlak siswa di kelompokan menjadi dua faktor yaitu faktor intrnal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu keluarga dan faktor eksternal yaitu sekolah dan lingkungan bermain siswa. Berikut penjelasanya;

a. Faktor internal

Keluarga menjadi faktor internal dalam mempengaruhi perilakusiswa dalam hal ini yang dimaksud adalah akhlak siswa dikarenakan siswa akan menghabiskan banyak waktu si rumah. Selain itu keluarga, akan menentukan tempat bermain siswa, dan sekolah yang mnejadi tempat untuk melangsungkan pembelajar baik yang bersifat formal maupun nonformal.

c. Faktor eksternal

Faktor eksternal dalam membentuk perilaku atau akhlak siswa terbagi menjadi dua bagian yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan bermain. Lingkungan sekolah sebgai tempat siswa tersebut menuntut ilmu. Sedangkan lingkungan bermain sebagai tempat siswa melangsungkan hubungan sosial dengan orang lain atau lingkungan sosialnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas hasil penelitian ini yaitu strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 1 Blitar. maka saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan agar selalu menata dan menelaah dalam merumuskan berbagai kebijakan yang berkenaan dengan pembinaan akhlak khususnya melalui strategi guru pendidikan Agama Islam demi tercapai suasana sekolah yang warganya berakhlak mulia.
- b. Bagi pendidik Agama Islam diharapkan agar selalu menemukan solusi atau cara dalam pembinaan akhlak siswa dan hendaknya selalu menjadi teladan yang baik serta secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam pembinaan akhlak siswa, sehingga siswa mau melaksanakan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat menerima dengan ikhlas strategi yang diterapkan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa agar siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah.